



DARLINK DINAMIS

Kombinasi

March-2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

■ Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 12,287,348,521.06
Jumlah Outstanding Unit	: 10,590,178.0186
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi
	untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 43,73 triliun (Maret 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

9.90%

NAB/Unit

Bulan ini :

2.20%

1160.2589

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK DINAMIS	2.20%	3.20%	-0.36%	3.13%	9.90%	N/A
Tolok Ukur *)	2.77%	4.42%	3.64%	4.55%	13.08%	-

* IHSG

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 99 %
Pendapatan Tetap	0 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 50 %

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Internasional
2 HM Sampoerna
3 Adira Finance 2018 (Bond)
4 FR0070
5 PT Telkom

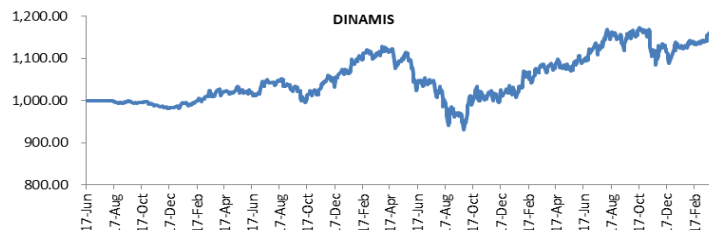
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

IHSG akhir bulan ditutup melemah -0,44% di level 5.568,11. harga-harga SUN seri benchmark berhasil ditutup menguat pada ke-3 serinya. Namun demikian rata-rata harga pada kelompok seri benchmark kemarin tercatat turun -1,22bps dikarenakan terkoreksinya harga FR0072 sebesar -17,50bps. Untuk obligasi korporasi, seri teraktif dan tersolid dicatatkan oleh ADMF03ACNS yakni 7 kali dengan total volume Rp194 miliar. BPS telah merilis data inflasi yang tercatat jauh lebih baik dari konsensus yakni deflasi 0,02%mom (vs inflasi 0,20%mom). Kondisi tersebut langsung mengerek turun level Indonesia secara year on year menjadi ke level 3,61%yoy. Rilis data inflasi Indonesia yang melebihi konsensus diperkirakan dapat mendorong semakin menghidupnya kinerja pasar obligasi domestik. Nilai tukar Rupiah melemah 0.05% ke posisi IDR13,322 per Dolar AS. Investor asing membukukan penjualan bersih senilai IDR269.10 Miliar. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun ditutup naik ke level 7.04% (Sumber: Bloomberg).